

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari perencanaan, perancangan, pengumpulan data pada Badan Amil Zakat Nasional, penelitian, menganalisis dan penyajian hasil penelitian. Penulisan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif komparatif terhadap kondisi atau hubungan yang ada serta untuk membandingkan dan menggambarkan obyek penelitian dalam bentuk angka-angka, keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini tidak ada uji hipotesis sebagai mana yang ada pada penelitian eksperimen karena penelitian menggunakan penelitian deskriptif.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perlakuan, Penyajian, dan Pengungkapan Dana Kebajikan pada BAZNAS di Kabupaten Lumajang. Alasan peneliti menggunakan dana kebajikan pada lembaga tersebut adalah karena tersedianya data yang diperlukan peneliti dalam penelitiannya dan kondisi perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Adapun objek dari penelitian ini meliputi : (1) Perlakuan dana kebajikan oleh amil, (2) Penyajian laporan keuangan pengelolaan dana kebajikan, (3) Pengungkapan dana kebajikan ke dalam laporan keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. **Data Primer**

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan terdiri dari wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam kebijakan-kebijakan mengenai akuntansi dana non halal, seperti sumber, distribusi dan alasannya.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah diolah sehingga menjadi informasi dan langsung digunakan. Data sekunder dikumpulkan peneliti berupa:

- 1) Struktur Organisasi pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Lumajang.
- 2) Laporan Keuangan LAZ(Lembaga Amil Zakat) BAZNAS.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Ratna dan Noviansyah (2018:72) bahwa data menurut sumber ada 2 (dua) sumber, sebagai berikut :

1. Data internal :berasal dari dalam organisasi tersebut. Data internal yang diperoleh dari BAZNAS berupa gambaran keadaan di dalam lembaga tersebut.
2. Data eksternal adalah data yang di dapat dari luar organisasi. Data eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang berbagai informasi maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017:104). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

3.4.1 Wawancara

Menurut Prabowo (1996) dalam Burhanuddin (2013) menyatakan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini berbincang dengan pihak yang terkait guna untuk mendalami informasi yang belum di dapat.

Wawancara ini akan dilakukan kepada bagian akuntansi dan bagian konsultan zakat atau dewan pengawas syariah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Lumajang.

3.4.2 Observasi

Burhanuddin (2013) menyatakan bahwa teknik observasi ini sangat relevan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang mengamati kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi dalam kelompoknya. Kegiatan observasi atau pengamatan ini dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Dalam kegiatan observasi ini terdapat beberapa alat yang dapat digunakan sebagai penunjang observasi. Beberapa diantaranya adalah lembar pengamatan, ceklist dan catatan kejadian.

Observasi dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung perlakuan, penyajian, dan pengungkapan dana kebajikan pad BAZNAS di Kab. Lumajang.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan adalah laporan keuangan BAZNAS yang lengkap, foto-foto yang merupakan dokumentasi penyaluran dana kebajikan dan catatan-catatan yang menjelaskan sumber dana kebajikan tersebut.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono,2017:124).

3.5 Analisis Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.. bila jawaban yang diperoleh belum memenuhi, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai didapat jawaban yang dianggap kredibel.

Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis pencatatan transaksi dan pelaporan dana kebajikan pada BAZNAS di kabupaten Lumajang. Lalu membandingkan dengan prosedur pencatatan dan pelaporan berdasarkan PSAK 101 guna menghasilkan kesimpulan hasil penelitian.

Tujuan analisis data, mengetahui perlakuan akuntansi dana kebajikan pada organisasi tersebut. Analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.